



DARI RP 45 M JADI RP 100 M

Pemkot Usulkan Kenaikan Modal Bank Jogja

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajukan usulan kenaikan modal untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Jogja hingga 140 persen. Dari modal awal sebesar Rp 45 miliar menjadi Rp 100 miliar.

Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta Kadri Renggono menjelaskan, kenaikan modal itu berkaitan dengan perluasan bisnis yang dilakukan Bank Jogja. "Masih dalam usulan melalui revisi Perda 4/2008 tentang Bank Jogja. Disetujui atau tidak itu nanti tergantung dewan," ungkapnya, Jumat (6/2).

Kendati besaran modal itu cukup besar, namun Kadri menjamin tidak akan mengganggu keuangan daerah. Pasalnya, pemberian modal bisa dilakukan secara bertahap atau tidak sekaligus dalam satu tahun anggaran.

Pada ketetapan modal awal sebesar Rp 45 miliar, hingga kini Pemkot baru menyalurkan Rp 25 miliar. Sehingga masih ada kekurangan Rp 20 miliar namun sudah dialokasikan melalui APBD 2015. "Ketika tambahan modal itu ternyata disetujui, maka dalam perubahan APBD 2015 bisa kami tambah lagi," imbuhnya.

Sementara Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Nasrul Khairi mengaku, rencana Pemkot yang mengusulkan kenaikan modal terhadap Bank Jogja sudah diketahui sebelumnya. Pihaknya pun menindaklanjuti dengan kunjungan ke Bank Jogja guna mengetahui rencana bisnis yang akan dijalankan.

Menurut Nasrul, rencana bisnis Bank Jogja cukup progresif karena akan memperkuat pemberian modal ke UMKM. Hal itu kaitannya dengan peningkatan daya saing daerah dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. "Tapi belum tentu bisa langsung disetujui. Memang Silpa tahun lalu cukup besar. Namun anggarannya sampai penambahan modal itu hanya untuk mempermudah penyerapan Silpa saja," terangnya.

Oleh karena itu kesiapan Bank Jogja menjadi hal yang paling penting. Sehingga kalangan dewan masih perlu mendapat kepastian dari direksi Bank Jogja terkait kesiapan tersebut.

Disinggung mengenai kekhawatiran terjadinya kredit macet bagi UMKM, Nasrul mengaku akan mendapat perlindungan dari Pemda DIY. Merujuk pada Perda DIY 14/2012 dibentuk lembaga penjamin kredit daerah dalam bentuk perseroan terbatas.

Pemkot pun sudah mengalokasikan Rp 10 miliar untuk urusan tersebut. "UMKM selama ini masih sulit mengakses modal ke perbankan. Selayaknya memang diberi kemudahan," tandasnya.

(Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bank Jogja			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bank Jogja			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005